

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, kecukupan modal, risiko likuiditas dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini menggunakan bank umum konvensional di Indonesia periode penelitian 2016-2020 sebagai objek dalam observasi penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 39 bank konvensional sebagai sampel dan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan metode analisis regresi linear berganda dengan dua proksi pengukuran kinerja keuangan yaitu dengan *Return On Asset* dan *Net Interest Margin* (NIM). Hasil penelitian ini menunjukkan risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik dengan pengukuran rasio ROA maupun NIM, namun pada masa pandemi risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan tidak berpengaruh apabila kinerja keuangan diukur menggunakan NIM. Kecukupan modal berpengaruh positif apabila kinerja keuangan diukur menggunakan proksi ROA dan tidak berpengaruh apabila kinerja keuangan diukur menggunakan proksi NIM, pada masa pandemi covid-19 kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik diukur menggunakan ROA maupun NIM, dan pada masa pandemi covid-19 risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Efisiensi operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan baik diukur menggunakan ROA maupun NIM baik sebelum pandemi covid-19 maupun pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Risiko Likuiditas, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of credit risk, capital adequacy, liquidity risk and operational efficiency on banking financial performance. This study uses conventional commercial banks in Indonesia for the 2016-2020 research period as objects in this research observation. This study used 39 conventional banks as samples and used purposive sampling method. The analysis used in this study applies the method of multiple linear regression analysis with two proxies for measuring financial performance, namely Return On Assets and Net Interest Margin (NIM). The results of this study indicate that credit risk has no effect on financial performance either by measuring the ROA or NIM ratios, but during the pandemic credit risk has a significant negative effect on financial performance as measured by ROA and has no effect when financial performance is measured using NIM. Capital adequacy has a positive effect if financial performance is measured using the ROA proxy and has no effect if financial performance is measured using the NIM proxy, during the covid-19 pandemic capital adequacy has no effect on financial performance. Liquidity risk has no effect on financial performance, whether measured using ROA or NIM, and during the COVID-19 pandemic, liquidity risk has no effect on financial performance. Operational efficiency has a significant negative effect on financial performance both

measured using ROA and NIM both before the covid-19 pandemic and during the covid-19 pandemic.

